



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (skt)			SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Hubungan Industrial		7420102168	Mata Kuliah Pilihan Program Studi			T=2	P=0	ECTS=3.18	6	7 Desember 2025											
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi													
				VITA MAHARDHIKA													
Model Pembelajaran	Case Study																				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																				
	CPL-7	Bermoral, bersikap adil, taat hukum, bertanggungjawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan																			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																				
	CPMK - 1	Mata kuliah berisikan tentang pengaturan dan implementasi dalam hubungan industrial di Indonesia																			
	Matrik CPL - CPMK																				
		CPMK		CPL-7																	
		CPMK-1																			
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
			CPMK		Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
Deskripsi Singkat MK	CPMK-1																				
	Mata kuliah ini membahas hubungan yang terjadi antara perusahaan, serikat pekerja dan pemerintah termasuk bagaimana penyelesaian perselisihan yang terjadi di antara pihak manajemen dan pihak pekerja.																				
Pustaka	Utama :																				
	1. P Siagian, Sondang. 2007. MPA: Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara 2. Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP 3. Shamad, Yunus. 1995. Hubungan Industrial di Indonesia. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia																				
	Pendukung :																				
Dosen Pengampu		Emmilia Rusdiana, S.H., M.H. Arinto Nugroho, S.H., S.Pd., M.H.																			
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)															
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)				(7)	(8)										

1	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	<p>1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial</p> <p>2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial</p> <p>3.Menjelaskan landasan hubungan industrial</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menjawab tetapi jawaban tidak akuratMahasiswa mampu menjawab secara benar tetapi tidak sesuai dengan urutan waktuMahasiswa menjawab dengan benar, sesuai urut-urutan peristiwa dan namun sering ragu/tidak yakin pada saat menyampaikan pendapat secara lisanMahasiswa menjawab dengan benar, sesuai urut-urutan peristiwa dan tidak ada keraguan pada saat menyampaikan pendapat secara lisan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial</p> <p>Pustaka: <i>Shamad, Yunus. 1995. Hubungan Industrial di Indonesia. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia</i></p>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	<p>1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial</p> <p>2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial</p> <p>3.Menjelaskan landasan hubungan industrial</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menjawab tetapi jawaban tidak akuratMahasiswa mampu menjawab secara benar tetapi tidak sesuai dengan urutan waktuMahasiswa menjawab dengan benar, sesuai urut-urutan peristiwa dan namun sering ragu/tidak yakin pada saat menyampaikan pendapat secara lisanMahasiswa menjawab dengan benar, sesuai urut-urutan peristiwa dan tidak ada keraguan pada saat menyampaikan pendapat secara lisan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial</p> <p>Pustaka: <i>Shamad, Yunus. 1995. Hubungan Industrial di Indonesia. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia</i></p>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	<p>1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial</p> <p>2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial</p> <p>3.Menjelaskan landasan hubungan industrial</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menjawab tetapi jawaban tidak akuratMahasiswa mampu menjawab secara benar tetapi tidak sesuai dengan urutan waktuMahasiswa menjawab dengan benar, sesuai urut-urutan peristiwa dan namun sering ragu/tidak yakin pada saat menyampaikan pendapat secara lisanMahasiswa menjawab dengan benar, sesuai urut-urutan peristiwa dan tidak ada keraguan pada saat menyampaikan pendapat secara lisan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial</p> <p>Pustaka: <i>Shamad, Yunus. 1995. Hubungan Industrial di Indonesia. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia</i></p>	10%

4	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Shamad, Yunus. 1995. Hubungan Industrial di Indonesia. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	10%
7	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	2%

8	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Mahasiswa benar menjawab soal maksimal mendapat skor sekaligus nilai sebesar 100 Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>P. Siagian, Sondang. 2007. MPA: Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara</i>	15%
9	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	2%

12	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Shamad, Yunus. 1995. Hubungan Industrial di Indonesia. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia</i>	2%
13	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	5%
14	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: engertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	4%
15	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: engertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	5%
16	Mahasiswa mampu memahami pengertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial	1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Pengertian Hubungan Industrial 2.Menjelaskan para pihak dalam hubungan industrial 3.Menjelaskan landasan hubungan industrial	Kriteria: Apa yang saudara ketahui tentang Hubungan Industrial? Siapa sajakah yang terlibat dalam hubungan industrialLandasan apa yang mendasari terjadinya hubungan industrial? Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Akhir semester (luring) 100	Ujian Akhir semester (luring) 100	Materi: engertian, para pihak dan landasan Hubungan Industrial Pustaka: <i>Haryani, Sri. 2002. Hubungan Industrial di Indonesia. Yogyakarta: UPP AMP</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 15 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Ilmu Hukum

UPM Program Studi S1 Ilmu
Hukum



VITA MAHARDHIKA
NIDN 0009028308



NIDN 0017098801



File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 01:56 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa